

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

B. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat dipaparkan bahwa kegiatan pembelajaran ekstrakurikuler band di SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta berjalan dengan aktif dan menjadi salah satu ekstrakurikuler favorit di SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta. Hal ini dapat dilihat dari aktifnya latihan rutin, jumlah anggota yang meningkat, serta prestasi yang didapatkan, baik dalam acara sekolah maupun lomba di luar sekolah. Keberhasilan ini menunjukkan bahwa ekstrakurikuler band di sekolah ini mampu menarik minat peserta didik untuk berpartisipasi terhadap perkembangan keterampilan musik dan sosial.

Strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru ekstrakurikuler band adalah strategi pembelajaran induktif, strategi pembelajaran langsung, strategi pembelajaran melalui pengalaman, dan strategi pembelajaran mandiri. Strategi pembelajaran induktif, melalui pengalaman, dan mandiri, merupakan jenis strategi pembelajaran yang berfokus pada peserta didik sebagai pemeran utama dalam proses pembelajaran. Strategi ini memberikan kebebasan bagi peserta didik untuk mengeksplorasi, berkreasi, dan belajar melalui pengalaman langsung, yang memotivasi untuk terlibat secara aktif dan menemukan pengetahuan baru.

Kemudian strategi pembelajaran langsung meskipun digunakan dalam porsi yang lebih kecil atau hanya di bagian awal, tetap memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk dasar pembelajaran yang kuat bagi peserta didik dan

memberikan pengetahuan dan keterampilan awal yang dibutuhkan peserta didik untuk memulai pembelajaran, serta memberikan arahan yang jelas agar peserta didik dapat melanjutkan latihan secara mandiri atau dalam kelompok. Dengan adanya strategi pembelajaran langsung, peserta didik dapat memahami konsep-konsep dasar yang menjadi pondasi untuk melanjutkan latihan yang lebih kompleks di tahap selanjutnya.

Secara keseluruhan, keberagaman strategi pembelajaran yang diterapkan dalam ekstrakurikuler band di SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta berkontribusi besar terhadap keberhasilan kegiatan ini. Pendekatan yang mengutamakan keterlibatan aktif peserta didik dalam setiap proses pembelajaran menciptakan suasana yang menyenangkan dan memotivasi untuk terus berkembang. Meskipun dihadapkan pada tantangan seperti keterbatasan fasilitas dan perbedaan kemampuan peserta didik, ekstrakurikuler band tetap dapat berjalan dengan baik berkat penerapan strategi yang efektif dan dukungan yang konsisten dari guru dan sekolah.

C. Saran

Berikut merupakan saran yang disampaikan agar melengkapi penyusunan skripsi sebagai berikut.

1. Sebaiknya lembaga pendidikan dapat memberi fasilitas ekstrakurikuler dengan standar sarana dan prasarana untuk meningkatkan potensi peserta didik khususnya pada bidang seni musik.

2. Guru diharapkan untuk menyesuaikan dan mengevaluasi model-model pembelajaran baru dengan karakteristik peserta didik agar pembelajaran ekstrakurikuler band dapat meningkatkan prestasi.
3. Peneliti selanjutnya dapat melakukan observasi partisipan dengan ikut terjun ke dalam pembelajaran agar mendapatkan kebaruan dan hasil yang lebih baik melalui pengujian efektivitas yang lebih komprehensif.



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. (2006). *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*. Penerbit Andi.
- Asri, Y., & Jobs, A. M. (2021). *Buku Panduan Guru Seni Musik untuk SD Kelas IV*. Pusat Kurikulum dan Perbukuan Badan Penelitian Pengembangan dan Perbukuan Kementerian Pendidikan, Riset dan Teknologi.
- Banoë, P. (2003). *Kamus Musik Yogyakarta*. Kanisius.
- Bararah, I. (2022). Fungsi Metode Terhadap Pencapaian Tujuan Dalam Komponen Pembelajaran. *Mudarrisuna*, 1(12).
- Chan, C. K. Y. (2022). *Assesment For Experiential Learning*. Routledge.
- Creswell, J. W. (2019). *Research Desain Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif dan Campuran*. Pustaka Pelajar.
- Creswell, J. W. (2020). *Pengantar Penelitian: Mixed Methods*. Pustaka Pelajar.
- Darmadi, H. (2017). *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Peserta didik*. CV Budi Utama.
- Djohan. (2005). *Psikologi Musik*. Buku Baik.
- dkk, A. (2023). Peran Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Pembinaan dan Pengembangan Siswa Sekolah Dasar. *Bintang Pendidikan Indonesia*, 1(4), 86–96. <https://doi.org/https://doi.org/10.55606/jubpi.v1i4.2001>
- Dkk, M. (2023). Metode Demonstrasi Dan Imitasi Pada Tari Glek Ayun-Ayun Di Perkumpulan Tari Kreda Beksa Wirama Yogyakarta. *Ilmiah Seni Pertunjukan*, 17(1), 153–163.
- Dkk, R. (2023). *Strategi Pembelajaran*. Perkumpulan Rumah Indonesia.
- Dkk, Y. I. (2017). Peran Kegiatan Ekstrakurikuler untuk Meningkatkan Prestasi Belajar IPS. *Pendidikan Indonesia*, 1.
- Ersyandi, A. (2023). *Strategi Pembelajaran yang Mudah Diterapkan untuk Memfasilitasi Pembelajaran Mandiri*. <https://doi.org/https://doi.org/10.31219/osf.io/q2dpr>
- Feryantari, N. A. (2023). Pembelajaran Tari Remo Bolet Dengan Metode Imitasi pada Anak berkebutuhan Khusus Di Sanggarmulyujoyo Enterprise. *Pendidikan Sendratasik*, 12(1), 93–104.

<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-sendratasik/articel/view/46054>

- Fikri, H. (2019). Strategi Pembelajaran Deduktif Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Kajian Perbatasan Antarnegara*, 2(1), 84–94.
- James, A. (1999). Observasi dan Penafsiran Analisis. *Penelitian Dan Pengembangan*, 1(1), 286–310.
- Majid, A. (2014). *Strategi Pembelajaran*. PT Rosdakarya.
- Moleong, H. (2017). Pendekatan Penelitian Kebijakan. *Penelitian Dn Pengembangan*, 3(1), 132–145.
- Moleong, L. . (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.
- Moleong, L. J. (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.
- Nasir, M., & Rahmawati, A. (2022). Penerapan Strategi Pembelajaran Induktif Untuk Meningkatkan Penguasaan Materi Mata Pelajaran Biologi Siswa SMP Negeri 3 Bolo. *Jurnal Jompa Indonesia*, 1(1), 10–16. <https://doi.org/https://doi.org/10.55784/jupenji.Vol1.Iss1.81>
- Octavia, S. (2020). *Model-Model Pembelajaran*. CV Budi Utama.
- Parta Wijaya, T., & Hadi, H. (2023). Kegiatan Ekstrakurikuler Band di SMA Negeri 1 Seluma Provinsi Bengkulu. *Ilmiah Pendidikan Seni Pertunjukan*, 53–65.
- Permendikbud No. 62 Tahun 2014. Tentang Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah. Pasal 2. (2014).
- Prasetyo, A. E. W. A. (2021). Strategi Apresiasi Seni Pada Pembelajaran School Visit Di Masa Pandemi. *Pendidikan Indonesia*, 1(3), 500.
- Riyanto. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif Jenis Karakteristik dan Keunggulannya*. Penerbit Andi.
- Ruwaitdah. (2021). Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Informatika Materi Operasi Dasar Komputer Di SMAN 4 Kota Bima Kelas X MIPA I. *Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia*, 1(2), 177–189.
- Sanjaya. (2016). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Prenada Media.
- Suprihatiningrum, J. (2014). *Strategi Pembelajaran, Teori & Aplikasi*. AR-RUZZ MEDIA.

Umkabu, T., & Lestari, N. S. (2023). Strategi Pembelajaran Experiential Learning terhadap Peningkatan Akademik Siswa di SD Muhammadiyah Abepura. *Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(1), 459–468. <https://doi.org/https://doi.org/10.62775/edukasia.v4i1.284>

Yin, R. . (2021). *Studi Kasus Desain & Metode*. PT Rajagrafindo Persada.

